

## **Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Audit : Objektivitas , Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor**

**Masril Tua Rambe<sup>1</sup>, Tigor Panuturi Tambunan<sup>3</sup> Cris Kuntadi<sup>3</sup>, Deliana<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Sistem Informasi Akuntansi, Politeknik Negeri Medan, email: [masrilrambel@gmail.com](mailto:masrilrambel@gmail.com)

<sup>2</sup>Mahasiswa Fakultas Sistem Informasi Akuntansi, Politeknik Negeri Medan, email: [tigortambunan011@gmail.com](mailto:tigortambunan011@gmail.com)

<sup>3</sup>Cris Kuntadi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: [cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id)

<sup>4</sup>Deliana, Politeknik Negeri Medan, Email: [deliana@polmed.ac.id](mailto:deliana@polmed.ac.id)

Corresponding author: Masril Tua Rambe<sup>1</sup>, Tigor Panuturi Tambunan<sup>2</sup>

---

**Abstrak:** Riset terdahulu atau riset yang relevan sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi Keberhasilan Audit, yaitu Objektivitas , Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor, suatu studi literature Keberhasilan Audit. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Objektivitas berpengaruh terhadap Keberhasilan Audit; 2) Integritas Auditor berpengaruh terhadap Keberhasilan Audit; dan 3) Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Keberhasilan Audit.

**Keyword:** Keberhasilan Audit, Objektivitas , Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor

---

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang Masalah**

Dimasa sekarang ini pemerintah dituntut dalam melaksanakan fungsinya secara transparan dan akuntabel untuk menciptakan good governance dan clean governance, sehingga dibutuhkan adanya aparatur pemerintah yang kompeten, independen dan sistem pengendalian intern guna mengawasi, mengevaluasi dan menjamin kinerja pemerintahan agar tugas dan fungsinya terlaksana dengan baik serta kebijakan-kebijakan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik secara ekonomis, efektif, efisien, bebas dari tindakan korupsi kolusi dan nepotisme.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menyatakan Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) merupakan aparat yang melakukan pengawasan intern atas penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah termasuk akuntabilitas keuangan Negara yang melakukan pengawasan intern melalui review, audit, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya.

Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh Objektivitas , Integritas Auditor, dan Profesionalisme Auditor terhadap Keberhasilan Audit , suatu studi literature review dalam bidang auditing.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Objektivitas berpengaruh terhadap Keberhasilan Audit ?
2. Apakah Integritas Auditor berpengaruh terhadap Keberhasilan Audit ?
3. Apakah Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Keberhasilan Audit ?

## KAJIAN TEORI

### Keberhasilan Audit

**Keberhasilan Audit** adalah pencapaian tujuan dan sasaran fungsi audit internal (Dittenhofer, 2001). Keberhasilan hasil pemeriksaan juga berarti pelaporan tentang kelemahan pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan, tanggapan dari pejabat yang bertanggung jawab, merahasiakan pengungkapan informasi yang dilarang, pendistribusian laporan hasil pemeriksaan dan tindak lanjut dari rekomendasi auditor sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Keberhasilan Audit bertujuan untuk mencapai tujuan utamanya, yang terdiri dari menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kinerja organisasi (Huong, 2018).

**Keberhasilan Audit** adalah audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien. Dapat disimpulkan bahwa kualitas hasil audit internal merupakan kemungkinan yang dilakukan auditor pada saat mengaudit laporan keuangan dapat menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi serta melaporkan ke dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugastersebut auditor berpedoman pada standar dan kode etik profesi yang relevan (Rosnindah, 2019). Dimensi atau indikator Keberhasilan Audit adalah 1) Deteksi salah saji, Dalam mendeteksi salah saji, auditor harus memiliki sikap skeptisme profesional, yaitu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis bukti audit. 2) Kepatuhan terhadap SOP, Standar operasional perusahaan adalah penetapan tertulis mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana cara melakukan, apa saja yang diperlukan, dan lain-lain yang semuanya itu merupakan prosedur kerja yang harus ditaati dan dilakukan. (Wooten, 2003).

**Keberhasilan Audit** adalah kemungkinan (joint probability) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya (De Angelo, 1981). Dimensi atau indikator Keberhasilan Audit adalah sebagai berikut: 1) Melaporkan semua kesalahan klien 2) Pemahaman terhadap SIA klien 3) Komitmen dalam menyelesaikan audit 4) Berpedoman pada prinsip akuntansi dan prinsip audit 5) Tidak percaya begitu saja pada pernyataan klien 6) Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan. (Tjun, Marpaung dan Setiawan, 2012).

Keberhasilan audit internal sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Clara Susilawati, 2018), (Wahyu Hapsari, 2020), dan (Achmad Badjuri, 2012).

### Objektivitas

Objektivitas adalah sikap mental bebas yang harus dimiliki oleh auditor internal. Dalam melaksanakan pemeriksaan bahwa auditor tidak boleh menilai segala sesuatu berdasarkan hasil penilaian orang lain dan dapat membebaskan diri dari suatu keadaan yang dapat membuat mereka mejadi tidak dapat memberikan penilaian secara professional dan

objektif (Hery, 2017). Dimensi atau indikator Objektivitas adalah Bebas dari benturan kepentingan dan Pengungkapan kondisi sebenarnya sesuai fakta (Sukriyah et al, 2010).

Objektivitas adalah sikap jujur yang tidak dipengaruhi pendapat dan pertimbangan pribadi atau golongan dalam mengambil putusan atau tindakan (Kuntadi, 2019). Dimensi atau indikator Objektivitas adalah Dapat diandalkan dan dipercaya, Mempertahankan sikap tidak memihak selama audit, Memiliki tanggung jawab, dan Mengambil keputusan berdasarkan keputusan logis (Yusuf, 2014).

Objektivitas adalah harus bebas dari masalah benturan kepentingan (conflict of interest) dan tidak boleh membiarkan faktor salah saji material (material misstatement) yang diketahuinya atau mengalihkan pertimbangannya kepada pihak lain (Siti Kurnia Rahayu, 2009). Dimensi atau indikator Objektivitas adalah objektif dan profesional (Quantadora, 2010).

Objektivitas sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Indah Fitriani, 2013), (Arin Dea Laksita, 2019), dan (Yohana Ariska Sihombing, 2019).

### **Integritas Auditor**

Integritas Auditor adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran (Kuntadi, 2019). Dimensi atau indikator Integritas Auditor Keberanian auditor, sikap bijaksana, dan tanggung jawab auditor (Sukriyah et al, 2009).

Integritas Auditor adalah seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit (Sunarto, 2003). Dimensi atau indikator Integritas Auditor adalah Kejujuran auditor, Keberanian auditor, Sikap bijaksana auditor, dan Tanggung jawab auditor (Nurjannah, 2008).

Integritas Auditor dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan atau peniadaan prinsip (Mulyadi, 2002). Dimensi atau indikator Integritas Auditor adalah bersikap jujur, Sikap tidak takut akan kebenaran serta sulit diancam menggunakan sejumlah ancaman, dan Auditor senantiasa mempertimbangkan masalah ketika melaksanakan audit (Hernia, 2016).

Integritas Auditor sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Harvita Yulian Ayuningtyas, 2012) dan (Indah Fitriani, 2013).

### **Profesionalisme Auditor**

Profesionalisme Auditor adalah melaksanakan penugasan pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan (Piyanka, 2013). Dimensi atau indikator Profesionalisme Auditor adalah (1) Pemahaman Terhadap Sistem Informasi klien, (2) Memberi masukan dan perbaikan terhadap sistem, (3) pemenuhan standar audit sesuai dengan kewenangan yang ditetapkan, (4) pemberian program pendidikan. (Sri Trisnaningsih, 2010).

Profesionalisme Auditor adalah tanggung jawab individu untuk berperilaku yang lebih baik dari sekedar mematuhi undang-undang dan peraturan masyarakat yang ada. Menurut pengertian secara umum, seseorang dikatakan profesional jika memenuhi tiga kriteria, yaitu mempunyai keahlian melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, melaksanakan tugas dengan menetapkan standar baku dibidang profesi yang bersangkutan, dan menjalankan profesinya dengan mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan (Kusuma, 2012). Dimensi

atau indikator Profesionalisme Auditor adalah pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, hubungan dengan sesama profesi, keyakinan terhadap profesi. (Wahyu dan Aida, 2006).

Profesionalisme Auditor adalah sikap atau semangat mempertahankan suatu profesi dan memelihara citra publik terhadapnya serta menekuni ilmu dan substansi pekerjaan dalam bidang tersebut (Dewi, 2010). Dimensi atau indikator Profesionalisme Auditor adalah pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan pada profesi dan hubungan dengan rekan seprofesi. (Irene, 2014).

Profesionalisme Auditor sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Wahyuni, 2016), (Kristianto, 2017), dan (Clara Susilawati, 2018).

**Tabel 1**  
**Penelitian terdahulu yang relevan**

| No | Author (tahun)                      | Hasil Riset terdahulu  | Persamaan dengan artikel ini  | Perbedaan dengan artikel ini   |
|----|-------------------------------------|--|---|--|
| 1  | Indah Fitriani (2013)               | Objektivitas dan Integritas Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit   | Objektivitas , Integritas Auditor & Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Keberhasilan Audit | -  |
| 2  | Yohana Ariska Sihombing (2019)      | Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit sedangkan objektivitas, pengetahuan, pengalaman kerja, dan integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit | Objektivitas , Integritas Auditor & Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Keberhasilan Audit | Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit sedangkan objektivitas, pengetahuan, pengalaman kerja, dan integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit |
| 3  | Harvita Yulian Ayuningtyas (2012)   | Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas Dan Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit  | Objektivitas , Integritas Auditor & Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit     | Pengalaman Kerja, Independensi, Dan Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit   |
| 4  | Nihestita (2018)                    | Integritas Dan Profesionalisme berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit   | Objektivitas , Integritas Auditor & Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit     | -  |
| 5  | Kristianto (2021)                   | Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, Dan Kompetensi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit  | Objektivitas , Integritas Auditor & Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit     | Independensi Auditor, Dan Kompetensi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit   |
| 6  | Harly Jepindra Franco Sembel (2022) | independensi auditor internal berpengaruh positif terhadap Kualitas  | Objektivitas , Integritas Auditor & Profesionalisme   | Kompetensi dan Profesionalisme tidak   |

|  |  |  |   |                                     |
|--|--|--|---|-------------------------------------|
|  |  | Audit sedangkan Kompetensi dan Profesionalisme tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit | Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit | berpengaruh terhadap Kualitas Audit |
|--|--|--|---|-------------------------------------|

## METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Keberhasilan Audit adalah:

### 1. Pengaruh Objektivitas terhadap Keberhasilan Audit

Objektivitas berpengaruh terhadap Keberhasilan Audit, di mana dimensi atau indikator Objektivitas berpengaruh terhadap dimensi atau indikator Keberhasilan Audit.

Hal ini berarti bahwa Objektivitas bisa membuat instansi mempertahankan hal-hal yang positif mengenai kualitas audit yang dihasilkan, karena auditor bertindak secara adil tanpa tekanan atau permintaan yang dipengaruhi oleh pihak yang berkepentingan tertentu pada audit. objektivitas auditor dapat dikembangkan dengan memiliki kemauan untuk melakukan dasar audit, secara umum menerima standar di Indonesia dan situasi nyata, sehingga auditor akan bersikap adil dan tidak subjektif dalam melakukan audit (Arin Dea Laksita, 2019).

Objektivitas berpengaruh terhadap Keberhasilan Audit , ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Indah Fitriani, 2013), (Arin Dea Laksita, 2019), dan (Diah Kusumawardani, 2017).

### 2. Pengaruh Integritas Auditor terhadap Keberhasilan Audit

Integritas Auditor berpengaruh terhadap Keberhasilan Audit , dimana dimensi atau indikator Objektivitas berpengaruh terhadap dimensi atau indikator Keberhasilan Audit.

Dengan meningkatkan Integritas seorang Auditor dapat meningkatkan kualitas kerja Audit. Sehingga laporan yang dihasilkan akan memberikan hasil yang semakin kuat dan handal.

Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Sunarto (2003) dalam Sukriah (2009) menyatakan bahwa integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaannya (Pusdiklatwas BPKP, 2005).

Integritas Auditor berpengaruh terhadap Keberhasilan Audit , ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Harvita Yulian Ayuningtyas, 2012), (Indah Fitriani, 2013), dan (Nihestita, 2018).

### 3. Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Keberhasilan Audit

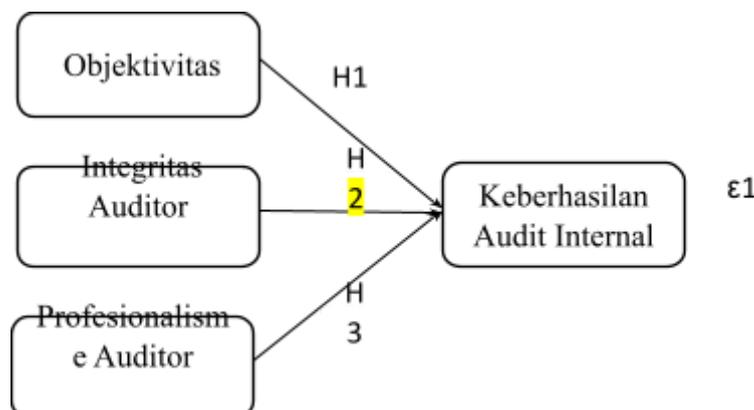
Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Keberhasilan Audit , dimana dimensi atau indikator Objektivitas berpengaruh terhadap dimensi atau indikator Keberhasilan Audit.

Ini menjadi sangat penting bagi seorang auditor mengingat bahwa tingkat profesionalisme auditor sangat dibutuhkan untuk melakukan sebuah pekerjaan. Untuk itu diperlukan sikap dan prinsip yang kuat untuk mempertahankan sikap profesional tersebut. Karena bagaimana pun sikap professional dapat menjadi sesuatu yang sangat berharga. Pandangan publik terhadap kinerja auditor pada saat ini sudah menjadi sesuatu yang ditunggu, dan diharapkan menjadi acuan dalam melakukan suatu kegiatan bisnis, seperti investasi, dan yang hanya sekedar ingin mengetahui kinerja suatu perusahaan.

Selain memiliki kompetensi dan juga independensi yang tinggi seorang auditor juga diharapkan untuk memiliki profesionalisme yang baik dalam melaksanakan pekerjaannya. Profesionalisme adalah suatu sikap yang bertanggung jawab terhadap apa yang telah menjadi tugasnya. Penelitian yang dilakukan oleh Nteseo (2013); Nugrahini (2015); dan Andarwanto (2015), menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Jadi dapat disimpulkan bahwa seorang auditor yang memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi maka akan dapat mengasilkan audit yang berkualitas tinggi pula.

#### Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, Objektivitas, Integritas Auditor, dan Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Keberhasilan Audit. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi Keberhasilan Audit, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Independensi Auditor: (Indriyanti Linting, 2013), dan (Swidia Caroline Dwitami, 2023)
- b) Kompetensi Auditor: (Swidia Caroline Dwitami, 2023) dan (Mazda Eko Sri Tjahjono, 2019)

- c) Pengalaman Auditor: (Tjahjono, 2019).
- d) Etika Audit: (Hidayat Kadir Lamahu, 2018) dan (Reni Puji Lestari, 2016)
- e) Motivasi Auditor: (Tjahjono, 2019).
- f) Akuntabilitas : (Eunike Dwimilten, 2015) dan (Arin Dea Laksita, 2019)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Objektivitas berpengaruh terhadap Keberhasilan Audit .
2. Integritas Auditor berpengaruh terhadap Keberhasilan Audit .
3. Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Keberhasilan Audit .

### **Saran**

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi Keberhasilan Audit, selain dari Objektivitas, Integritas Auditor, dan Profesionalisme Auditor pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memepengaruhi Keberhasilan Audit selain yang variabel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti Indepedensi Auditor, Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor, Etika Audit, Motivasi Auditor, dan Akuntabilitas.

## Bibliography

- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Deeppublish: Yogyakarta
- DeAngelo, Linda. E. (1981). Auditor Size and Auditor Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3,00.183-189
- Dwitami, Swidia Caroline, dan Cris Kuntadi, 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal: Pengalaman Audit, Independensi Dan Kompetensi. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, Volume 2 No. 2 Februari 2023
- Harvita Yulian Ayuningtyas, 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-10.
- Hery, (2017). *Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional (Integreate)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kuntadi, Cris. (2019). *Audit Internal Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Muljono, T. P. 1987. *Bank Auditing*. Djambatan. Jakarta.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Nteseo, A. 2013. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor di Provinsi Gorontalo). *Skripsi diterbitkan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pusdiklatwas BPKP. 2005. *Auditing*, Edisi ketiga, Modul Diklat Pembentukan Auditor Ahli.
- Quantadora, G. 2010. Analisis Independensi Auditor Eksternal Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit (Survei pada Lima Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bandung). *Skripsi*. Universitas Komputer Indonesia. Bandung.
- Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati. 2009. *Auditing Konsep dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*: Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sukriah, dkk. (2009). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. Simposium Nasional Akuntansi 12. Palembang.
- Sukriyah, I., Akram, & Inapty, B. A. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XII*, 1–38.
- Wooten, T.G. (2003). It is Impossible to Know The Number of Poor-Quality Audits that simply go undetected and unpublicized. *The CPA Journal*. Januari. p. 48- 51.
- Yusuf, M. 2014. Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor (Studi Empiris pada Auditor BPKP Provinsi Riau). *Artikel Ilmiah*. Universitas Negeri Padang.